

**TINGKAT KESEJAHTERAAN PENGRAJIN ANYAMAN MENSIANG
(GROPUS) DI JORONG TARATAK NAGARI KUBANG KECAMATAN
GUGUAK KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi
Sebagai Salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



OLEH :

**ELIN SETIA GUSNI
1302023/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Mensiang
(*Gropus*) di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan
Guguk Kabupaten 50 Kota

Nama : Elin Setia Gusni

NIM / TM : 1302023/ 2013

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi

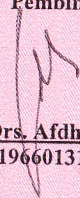


Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Drs. Afdhal, M.Pd

NIP. 19660131 199010 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, tanggal ujian 28 Mei 2019 Pukul 13.00 WIB

**Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Mensiang (*Gropus*) di Jorong Taratak
Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota**

Nama : Elin Setia Gusni
TM/NIM : 2013/1302023
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2019

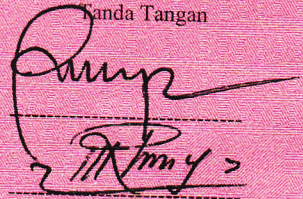
Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Ratna Wilis, S.Pd, Mp

Anggota Penguji : Dra. Rahmanelli, M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elin Setia Gusni
NIM/BP : 1302023/ 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan

Elin Setia Gusni
NIM. 1302023/ 2013

ABSTRAK

Elin Setia Gusni (2013) : Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Mensiang (*Gropus*) di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini menggunakan data deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, responden diperoleh menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah sebanyak 61 responden. Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan formula persentase dan skala liker.

Variabel yang pertama tentang kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang di jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota sebagian besar tergolong kesejahteraan rendah (63,93%). Variabel yang kedua faktor penentu tingkat kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota termasuk kesejahteraan rendah dengan memiliki rata-rata skor 2,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum taraf hidup pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota tergolong belum sejahtera.

Kata kunci: Tingkat, kesejahteraan, pengrajin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah sembah dan puji penulis aturkan hanya kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota”**. Shalawat berangkaikan salam untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menerangi hidup dan kehidupan kita berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd sebagai Pembimbing, yang telah memberikan perhatian bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.p dan ibu Dra. Rahmanelli, M. Pd selaku Penguji, yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua yang telah memberikan perhatian, pengertian, pengorbanan dan doa yang senantiasa menyertai penulis.
4. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Geografi yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya.

Padang, J2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional Variabel dan Indikator.....	42
E. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Daerah Penelitian.....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis Pekerjaan Penduduk Jorong Taratak Kenagarian Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota	5
2. Kajian relevan	38
3. Jumlah Pengrajin yang Bermata Pencaharian Pokok Sebagai Pengrajin	42
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	47
5. Indikator Keluarga Sejahtera	49
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota	52
7. Hasil Kategori Tingkat Kesejahteraan Pengrajin	53
8. Kategori Usia Pengrajin Anyaman Mensiang	55
9. Rekapitulasi Kategori Usia Pengrajin Anyaman Mensiang	54
10. Kondisi Kesehatan Keluarga Pengrajin Anyaman Mensiang	56
11. Kondisi Ketercukupan Asupan Gizi Keluarga Pengrajin	56
12. Rekapitulasi Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Kesehatan Dan Gizi	57
13. Akses Untuk Memperoleh Pendidikan Bagi Keluarga Pengrajin	58
14. Akses Untuk M J P T Yang Telah Diselesaikan Anggota Keluarga Pengrajin Anyaman	59
15. Rekapitulasi Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Pendidikan	59
16. Status Pekerjaan Pengrajin Berdasarkan Waktu Bekerja	60
17. Rekapitulasi Berdasarkan Ketenaga Kerjaan	61
18. Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin Dalam Satu Bulan.....	61
19. Kategori Pengeluaran Kebutuhan Pengrajin Untuk Konsumsi Dibanding Dengan Kebutuhan Lain Non-Konsumsi.....	62
20. Jumlah Pengeluaran Untuk Konsumsi Dalam Satu Bulan	63
21. Rekapitulasi Taraf Dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Pengrajin Anyaman	64
22. Kategori Kondisi Tempat Tinggal Pengrajin Anyaman	65
23. Kategori Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal Pengrajin Anyaman Mensiang	65
24. Rekapitulasi Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Perumahan Dan Lingkungan	66
25. Kategori Keluarga Pengrajin Terkait Dengan Tingkat Kemiskinan	67
26. Rekapitulasi Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Tingkat Kemiskinan ..	67
27. Kemampuan Pengrajin Dalam Memenuhi Kebutuhan Untuk Memperoleh Hiburan Berupa Rekreasi	68
28. Kemampuan Pengrajin Untuk M A I M Media Informasi Berupa Televisi Koran Dan Internet.....	69

29. Kemampuan Untuk Memperoleh Akses Berkomunikasi M M K Berupa Telepon Atau Henpone	70
30. Rekapitulasi kesejahteraan berdasarkan indikator sosial lainnya.....	71
31. Hasil analisis skor kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang	72
32. Rekap Hasil Analisis Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik

Halaman

1. Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Mensiang 54

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	39
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	86
2. Data Responden	
3. Peta Atministrasi Kecamatan Guguak	90
4. Peta lokasi penelitian	91
5. Dokumentasi	92
6. Surat Izin Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya dalam mengurangi kesenjangan, dapat dilakukan melalui program pembangunan daerah. Tujuan akhir program ini yaitu menghilangkan kemiskinan dan menciptakan pemerataan laju pertumbuhan antar daerah, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing daerah. Ruang lingkup pembangunan daerah meliputi semua kegiatan pembangunan sektoral, regional dan khusus, yang berlangsung di daerah, baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat. Tujuannya adalah menggalakan prakarsa dan peranan masyarakat, meningkatkan pendayagunaan potensi daerah, meningkatkan dan menyeraskan laju pertumbuhan antar daerah, serta mempercepat pertumbuhan daerah yang masih tertinggal.

Dalam Herawati (2014), menyatakan bahwa lebih dari 81,2 % penduduk Indonesia tinggal di pedesaan, maka sebagian besar angkatan kerja berada di pedesaan pula. Dengan demikian adanya penduduk yang jumlahnya sangat besar bila dibina kemampuannya, maka akan terjadi Negara penggerak dibidang pembangunan yang sangat besar. Selain itu potensi sumber daya alam yang sebagian besar terdapat di daerah yang berupa lahan pertanian, air dan beberapa hal yang perlu digali serta dikembangkan seoptimal mungkin guna kepentingan dan kesejahteraan rakyat.

Pada dasarnya tujuan dari pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintahan telah memusatkan perhatiannya pada

peningkatan lapangan kerja dan kesempatan kerja di pedesaan sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah masing-masing dalam pembangunan usaha rakyat. Adanya industri kecil dipedesaan dipandang mampu meningkatkan produksi barang-barang serta dapat mengatasi masalah kesempatan kerja yang semakin sempit disektor pertanian.

Ekonomi kreatif diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan strategis dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Dalam lima tahun terakhir ini istilah ekonomi kreatif atau industri kreatif marak dibicarakan. Terlebih ketika mantan presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyebutkan tentang pentingnya pengembangan ekonomi kreatif baik masa depan ekonomi Indonesia. Implementasi konsep ekonomi kreatif ke bentuk pengembangan industri kreatif adalah solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis di era global (Moelyono:2010).

Sektor industri dapat menjadi motor penggerak ekonomi, selain itu juga diandalkan sebagai penyerap utama lapangan kerja produktif. Sektor industri yang mengelolah sumber daya alam dapat berupa industri kecil/industri rumahan, menengah maupun industri besar.

Industri kecil sebagai salah satu bagian dari industri merupakan salah satu penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia. Tenaga kerja pada industri kecil umumnya tidak membutuhkan klasifikasi keahlian khusus dan tidak memerlukan syarat pendidikan tertentu. Tenaga kerja yang dibutuhkan umumnya adalah tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri tersebut.

Disamping itu diperlukan juga tenaga kerja yang memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Motivasi dalam bekerja ini sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap hasil produksi (Siagian; 2009).

Keterampilan yang dibutuhkan dalam suatu industri kecil adalah keterampilan yang menyangkut proses pengerjaan, pengelolaan serta pemasaran. Industri kecil pada umumnya memerlukan tenaga kerja kasar, dalam arti tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses produksi. Dengan begitu, keterampilan seorang tenaga kerja sangat besar peranannya terhadap industri kecil. Keterampilan ini umumnya didapatkan tenaga kerja dari kebiasaan dalam bekerja, pelatihan-pelatihan maupun keinginan dari tenaga kerja itu sendiri untuk lebih meningkatkan keterampilan dan pendapatannya.

Industri kerajinan anyaman mensiang memiliki prospek masa depan yang baik karena potensi alam yang melimpah dan mempunyai tujuan untuk membangun kemandirian masyarakat. Dibukanya kesempatan kerja baru tersebut diharapkan terciptanya usaha industrialisasi di suatu daerah. Dari berbagai industri kecil atau kerajinan yang ada, sebelumnya peneliti telah melakukan pengamatan dan mendapatkan informasi mengenai anyaman mensiang yang terbuat dari rerumputan mensiang yang dikanyam menjadi barang yang bermamfaat. Anyaman mensiang dapat dijadikan sebagai barang kerajinan yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat beragam, tergantung pada sumber daya manusia dan alam yang ada di daerah tersebut. Indonesia merupakan Negara agraris yang dapat ditumbuhi berbagai macam tanaman, seperti itu juga

halnya di Jorong Taratak Nagari Kubang, dimana antara masyarakat menanam mensiang sebagai bahan baku anyaman. Dari tanaman tersebut dapat dibuat (kombuik), tas, tikar dan aksesoris-aksesoris dengan berbagai macam model dan ukuran serta warna-warna menarik.

Kerajinan anyaman ini memanfaatkan tumbuhan liar yang telah dibudidayakan yang disebut mensiang. Dari bahan ini dibuat aneka produk anyaman yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari. Berbagai barang kerajinan yang unik dan kreatif dapat dihasilkan dari tanaman mensiang. Kreasi dari hasil tanaman mensiang yang dikanyam menjadi sebuah kerajinan yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari berbagai bentuk seperti (kombuik), tas, dompet, aksesoris kunci, tikar dan barang kerajinan lainnya.

Jorong Taratak merupakan salah satu Jorong penghasil kerajinan anyaman mensiang terbesar di Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota. Berdasarkan observasi pendahuluan di Jorong Taratak menurut salah satu pengrajin menceritakan bahwa dahulu kerajinan anyaman ini bukan merupakan mata pencarian pokok melainkan usaha sampingan yang dilakukan oleh ibu-ibu, (amai-amai), remaja putri, dan juga bapak-bapak diluar pekerjaan utama mereka sebagai petani, Mata pencarian penduduk jorong Taratak bervariasi, petani, PNS, pensiunan, dan lain-lain.

Table 1 : Jenis pekerjaan penduduk Jorong Taratak Kenagarian Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota.

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Petani dengan sambilan pengrajin	302
2	Petani	346
3	PNS	55
4	Pensiunan	72
5	Pengrajin	61
6	Tidak bekerja	147
7	Lain-lainnya	174

Sumber : Kantor Wali Nagari Kubang 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan penduduk sebagai petani berjumlah 346 dan 147 orang yang tidak bekerja. Karena perkembangan zaman dan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, dengan itu masyarakat biasa mengakses atau mempelajari lebih luas lagi tentang motif-motif atau bentuk-bentuk yang lebih menarik lagi yang akan mereka kanyam. Maka sekarang masyarakat di Jorong Taratak Nagari Kubang tidak lagi menjadikan anyaman sebagai pekerjaan sampingan melainkan sudah banyak menjadikan kerajinan anyaman ini sebagai mata pencarian pokok, bisa dikatakan semua masyarakat di Jorong Tratak Nagari Kubang ini mempunyai keahlian dan cakap dalam anyam menganyam.

Dalam memenuhi kebutuhan akan bahan baku untuk kerajinan, masyarakat di Jorong Taratak yang memiliki lahan pembudidayaan tanaman mensiang ini di sekitar tanaman padi yang mereka usahakan. Banyaknya muncul pengrajin anyaman mensiang membuat stok tanaman mensiang ini semakin berkurang, sehingga sebagian dari petani beralih untuk membudidayakan tanaman ini sejak tahun 2000. Hingga kini sudah ada sekitar 6 hektar area lahan sudah ditanami mensiang. Dengan hanya memberi pupuk separoh dari yang biasa di

berikan untuk tanaman padi, dengan masa pembibitan lebih kurang 6 bulan mensiang bisa dipanen, kemudian 1 kali 3 bulan dengan masa produktif 4 sampai 5 kali panen.

Luas lahan mensiang dari tahun ketahun semakin bertambah luas karena semakin banyaknya pengrajin anyaman mensiang sehingga stok bahan baku mensiangnya tidak mencukupi untuk semua pengrajin anyaman. Cara lain yang dilakukan pengrajin untuk mendapatkan bahan baku adalah dengan sistem pinjam dengan sesama pengrajin yang sama sama memiliki sedikit lahan tanaman mensiang, pengembalian pinjaman dilakukan bila tanaman mensiang yang dibudidayakannya sudah dipanen.

Penjualan mensiang kepada pengrajin dengan menggunakan satuan “pacik” atau “genggam” yaitu dengan mempertemukan ibu jari dengan jari tengah. Harga untuk satu pacik berkisar antara 1.500 untuk mensiang panjang, dan 1.000 sampai 1.200 untuk mensiang pendek.

Berdasarkan obserfasi pendahuluan di Jorong Taratak masyarakat yang menjadi pengrajin anyaman mensiang memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Haltersebut dapat dilihat dari masih banyaknya pengrajin anyaman yang bekerja secara individual, produksi anyaman mensiang secara tradisional dan masih melayani kebutuhan lokal, sementara ada pengrajin yang telah memproduksi berbagai macam bentuk msotifasi anyaman dan berorientasi ekspor keluar Negri.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh para pengrajin anyaman adalah kurangnya pembinaan dari pihak pemerintah daerah Jorong Taratak terkait dengan informasi mengenai akses untuk memperkenalkan produksi kerajinan anyaman

mensiang ini dari para pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak dalam ajang pameran tingkat lokal, nasional, atau internasional. Keterbatasan informasi mengenai akses untuk memasarkan hasil kerajinan anyaman mensiang berimbas pada sistem pemasaran kerajinan anyaman yang diproduksi masyarakat kelompok pengrajin yang masih sebatas produksi tingkat lokal dan masih menerapkan sistem pemasaran yang tradisional.

Berdasarkan fenomena mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin anyaman mensiang bahwa tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Fenomena ini tentu berpengaruh terhadap kehidupan pengrajin baik secara ekonomi sekaligus pemenuhan kebutuhan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain masih banyak pengrajin yang pendapatannya belum mencukupi untuk keperluan hidup sehari-hari secara otomatis berpengaruh terhadap kehidupan pengrajin anyaman mensiang. Namun kenyataannya menunjukkan tidak semua masyarakat pengrajin hidup dalam kondisi yang lebih baik. Hal ini dapat terlihat dari rumah atau tempat tinggal yang mereka tempati, pakaian yang mereka pakai sehari-hari, dan makanan yang mereka konsumsi sehari-hari. Kenyataan dilapangan masih banyak hasil dari pendapatannya yang belum mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Disamping itu terdapat permasalahan sistem pemasaran yang masih terbatas tingkat lokal. Kondisi ini menjadikan penulis tertarik untuk menganalisis tingkat kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang melalui penelitian dengan judul ***:Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Mensiang (gropus) di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota.***

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang telah teruraikan diatas permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagi berikut:

1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pangan (makanan) keluarga pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota !
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan sandang (pakaian) keluarga pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota !
3. Bagaimana pemenuhan kebutuhan papan (perumahan) pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota !
4. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota !
5. Bagaimana pemenuhan kondisi kesehatan keluarga pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota !

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Tingkat kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota

2. Faktor penentu tingkat kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota ?
2. Apa saja faktor penentu tingkat kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membahas, menganalisis, mendapatkan data atau informasi tentang :

1. tingkat kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota ?
2. faktor penentu tingkat kesejahteraan pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota.

F. Manfaat penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang.

2. Bagi pemerintah

Dapat mengetahui lebih mendalam mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat pengrajin anyaman mensiang di Jorong Taratak Nagari kubang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota.

3. Bagi masyarakat pengrajin anyaman

Sebagai informasi bagi masyarakat di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota.